

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KREATIVITAS
KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA PADA USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH (UMKM) DI SURAKARTA
(Studi Empiris Pada Pelaku UMKM)**

Setya Feny Apriyanti¹⁾, Nursiam²⁾

¹Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

¹E-mail: b200210348@student.ums.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

²E-mail: nur183@ums.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the influence of entrepreneurial knowledge, entrepreneurial creativity, and entrepreneurial motivation on business success in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Surakarta. The Theory of Planned Behavior (TPB) approach is used to examine user behavior more comprehensively. The population in this study is 13,200 MSMEs in Surakarta, with a purposive sampling technique and the Slovin formula, a 10% error rate plus 12% oversampling, resulting in a sample of 112. Data analysis uses multiple linear regression accompanied by reliability, validity, and classical assumption tests. The results show that entrepreneurial knowledge has a positive and significant effect on business success. Entrepreneurial creativity is also proven to have a positive and significant effect on business success. In addition, entrepreneurial motivation does not have a positive and significant effect on business success.

Keywords : *Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Creativity, Entrepreneurial Motivation, Business Success. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)*

1. PENDAHULUAN

UMKM merupakan potensi bisnis yang sangat digalakkan oleh pemerintah, karena semakin banyak masyarakat berwirausaha maka semakin baik dan kokohnya perekonomian suatu daerah karena sumber daya lokal, pekerja lokal, dan pembiayaan lokal dapat terserap dan bermanfaat secara optimal (Windyarsita & Anggraeni, 2022). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sendiri biasa di sebut tulang punggung perekonomian di Indonesia (Widjaja et al., 2022). Dengan semakin bebas dan ketatnya kompetisi pasar serta penyebaran informasi yang sangat cepat dan mudah, seiring berjalannya waktu konsumen akan lebih sadar mengenai banyaknya opsi produk barang atau jasa yang dapat dipilih.

Kewirausahaan atau entrepreneurship merupakan seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan sumber daya untuk menghasilkan suatu produk baru, bisnis baru, proses produksi atau pengembangan organisasi usaha. Sebagai wirausaha dapat juga didefinisikan orang yang mengorganisir, mengelola dan berani mengambil dan menanggung resiko untuk menciptakan usaha baru dan peluang usaha (Giawa, 2022). Oleh karena itu, inovasi juga diperlukan untuk mengembangkan produk agar berbeda dengan yang lain sehingga konsumen tertarik untuk mencoba satu hal yang berbeda. Sebagai contoh beberapa UMKM baru yang cukup viral dikalangan masyarakat berupa produk makanan dan minuman seperti croffle (croissant waffle), rice bowl, permen dalgona, ataupun jasa dibidang fotografi (produk) seperti social media management, MUA, florist dan lain sebagainya (Hariyanto & Ie, 2023).

Menurut (P. Julius F, Nagel, 2021) keberhasilan suatu usaha dapat diindikasikan dengan bertambah modal usaha, hasil produksi meningkat dan keuntungan bertambah. Faktor penting dalam keberhasilan usaha adanya keinginan yang kuat dan dorongan-dorongan yang didapat dari dirinya dan lingkungannya, sehingga termotivasi akan usaha yang akan dijalankan. Menurut (نادرال, 2021) Keberhasilan usaha dapat diartikan suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran agar terjadi perubahan yang lebih baik atau bertambah maju, baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Sedangkan Menurut (Rahman, 2020) penentu utama usaha berhasil terletak pada ada atau tidaknya manajemen strategis yang berkaitan dengan pengaturan tujuan organisasi jangka panjang, pengembangan, berani menghadapi resiko, memiliki visi misi yang jelas, selalu mencari pengalaman, mencari banyak ilmu agar mampu memecahkan masalah yang dihadapi, memiliki peran tanggung jawab serta mengetahui pengetahuan, memahami usaha yang akan dirintis, dan memiliki motivasi.

Pengetahuan kewirausahaan sendiri sangat penting dimiliki oleh para pemilik UMKM. Pengetahuan tentang bisnis merupakan komponen penting dalam sektor bisnis di masyarakat. Tanpa pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan, seorang pemilik bisnis tidak akan berhasil. Menurut penelitian oleh Vavensy dan Handoyo (2022), menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Penelitian oleh Fatmasari dan Andi Irmayana (2023), menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Penelitian oleh Fatmasari dan Andi Irmayana (2023), menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Kreativitas juga memegang peranan penting dalam menopang suatu UMKM. Bentuk kreativitas ini harus didasarkan pada pemikiran mutakhir, pemikiran baru, tidak seperti yang terjadi saat ini. Kreativitas yaitu kecakapan individu untuk menciptakan penemuan baru yang dapat berbentuk ide maupun ciptaan nyata yang terbaru tidak mirip dengan yang banyak beredar umum. Organisasi yang diatur dengan kebebasan kreatif mungkin akan terlihat berbeda dari organisasi serupa lainnya, mengingat visioner kewirausahaan dapat melepaskan kreativitas mereka dan menghidupkan bisnis mereka. Kreativitas sendiri adalah kapasitas untuk mendorong pemikiran baru dan pendekatan yang lebih baik untuk menyelidiki masalah dan memantau peluang bisnis (Hariyanto & Ie, 2023). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nagel dan Suhsartatik (2021) bahwa kreativitas kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fatmasari dan Irmayana (2023) bahwa kreativitas kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Motivasi adalah dorongan dari seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi pengusaha muda. (Heriyanto & Ie, 2024) ini adalah kekuatan motivasi yang mempengaruhi perilaku seseorang untuk melakukan suatu tugas atau mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi adalah keinginan untuk melakukan tugas dengan tujuan, dedikasi, dan pengambilan risiko. Dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan dari jiwa orang lain untuk melakukan sesuatu hal yang ingin dia lakukan berkat dorongan orang lain. tidak menutup kemungkinan bahwa banyak orang-orang yang kurang termotivasi kehidupannya bahkan kurang percaya diri dalam mengembangkan usahanya akibat dari ketidakpercayaan dari dirinya tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Destiana et al. (2024) motivasi kewirausahaan penting, namun tidak selalu berhubungan dengan keberhasilan usaha. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Imaniya dan Hidayat (2022) motivasi kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Purnomo (2023) motivasi kewirausahaan penting, namun tidak selalu berhubungan dengan keberhasilan usaha.

Dari faktor-faktor tersebut dalam mencapai keberhasilan dalam membangun UMKM juga dibutuhkan pengetahuan akan kewirausahaan. Tanpa pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan, seorang pemilik bisnis tidak akan berhasil (Hermawan Heriyanto, 2024). Perbedaan

populasi dan sampel serta ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya membuat studi ini lebih relevan.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kreativitas kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha.

Teori *planned behavior*

Teori *planned behavior* berawal dari adanya niat maka muncul sebuah tindakan, oleh karena itu disebut sebuah teori perilaku yang telah direncanakan. Pada penelitian, menunjukkan bahwa niat dalam berperilaku tidak selalu hanya mengarah pada perilaku yang sebenarnya. Karena niat dalam perilaku sendiri tidak dapat menjadi penentu eksklusif perilaku di mana seorang individu mengontrol perilaku mereka sendiri, Ajzen memperkenalkan *theory planned behavior* dengan menambahkan komponen "kontrol perilaku yang dirasakan" ke *theory of reasoned action*.

Pengetahuan kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalankan dan mengembangkan usaha. Menurut Merline dan Widjaja (2022), pengetahuan kewirausahaan mencakup informasi tentang cara berwirausaha yang dapat menumbuhkan ide-ide baru dan keberanian mengambil peluang serta risiko secara rasional. Pengetahuan ini meliputi berbagai aspek seperti manajemen keuangan, pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia, dan strategi bisnis.

Ketika seseorang memulai usaha baru, pengetahuan kewirausahaan menjadi dasar utama yang perlu dipelajari terlebih dahulu agar usaha tersebut dapat berjalan dengan baik dan berkembang sesuai keinginan pemiliknya (Ginting, 2017). Berdasarkan penelitian Widjaja, Budiono, & Olivia (2022), ditemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha sehingga dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Kreativitas Kewirausahaan

Kreativitas Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan inovatif yang dapat memberikan nilai tambah pada produk atau layanan. Menurut Nagel (2022) kreativitas mencakup kecakapan individu untuk menciptakan penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada di pasaran. Kreativitas memungkinkan wirausahawan untuk mengidentifikasi peluang unik, mengembangkan solusi inovatif, dan menciptakan produk atau layanan yang menarik bagi konsumen.

Salah satu cara menjadi wirausaha yang sukses adalah pengelolaan diri, mengetahui potensi diri dan keterampilan yang dimiliki diri sendiri, mengelola talent dengan baik. Hal ini perlu disertai dengan adanya kreativitas yang menghasilkan ide cemerlang untuk menjadikan sebuah bisnis menuju pada perubahan ke arah perbaikan. Pengembangan usaha dengan mengandalkan kreatifitas dalam diri seorang entrepreneur, hal ini akan memunculkan sebuah inovasi (Aseanty et al., 2023). Berdasarkan penelitian Shaheen et al., (2023), ditemukan bahwa kreativitas kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha sehingga dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2: Kreativitas Kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Motivasi Kewirausahaan

Motivasi Kewirausahaan adalah dorongan internal yang menggerakkan individu untuk memulai dan menjalankan usaha. motivasi yang tinggi biasanya dimiliki oleh wirausaha yang sukses, ditandai oleh semangat, tekad, dan kesiapan untuk menghadapi tantangan serta mengambil risiko. Motivasi ini seringkali dipicu oleh kebutuhan akan pencapaian, keinginan untuk mandiri, dan aspirasi untuk mendapatkan pengakuan atau penghargaan.

Motivasi kewirausahaan memainkan peran penting dalam meningkatkan peluang keberhasilan usaha. Wirausahawan dengan motivasi kuat lebih cenderung untuk gigih, pantang menyerah, dan fokus pada tujuan mereka, sehingga meningkatkan peluang mereka untuk mencapai kesuksesan dalam jangka panjang. Sebaliknya, jika motivasinya rendah, maka meskipun ia memiliki pengetahuan yang cukup, hal itu belum tentu mampu mendorongnya untuk mencapai keberhasilan usaha (Cahya dan Inggarwati, 2024). Berdasarkan penelitian Vavensy & Handoyo (2022) ditemukan bahwa motivasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha sehingga dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3: Motivasi kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Keberhasilan Usaha

Keberhasilan Usaha adalah Keberhasilan usaha sering didefinisikan sebagai pencapaian tujuan bisnis berupa pertumbuhan pendapatan, profitabilitas, stabilitas usaha, dan keberlanjutan usaha. Dalam konteks UMKM, keberhasilan usaha juga bisa diukur dari aspek non-finansial seperti kepuasan pemilik usaha, ekspansi usaha, inovasi, dan reputasi usaha.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di Surakarta. Berdasarkan rumus slovin, sampel yang diambil sebanyak 100 responden serta oversampling sebanyak 12 responden sehingga total sampel 112 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada para pelaku umkm diwilayah surakarta. Uji data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis korelasi, uji t, koefisien determinasi.

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Skala pengukuran
Pengetahuan kewirausahaan	Sebagai sejauh mana pelaku usaha memahami konsep dan praktik yang berkaitan dengan pengelolaan bisnis secara menyeluruh. Pengetahuan ini mencakup aspek perencanaan usaha, pemasaran, pengelolaan keuangan, pengendalian operasional, serta pemahaman terhadap aspek hukum dan administrasi yang mendukung kelangsungan bisnis.	Skala Likert
Kreativitas kewirausahaan	Yang merujuk pada kemampuan pelaku usaha untuk menciptakan ide-ide baru dan inovatif, baik dalam produk maupun strategi bisnis. Kreativitas ini memungkinkan pelaku UMKM untuk bersaing di tengah pasar yang dinamis dan kompetitif.	Skala Likert
Motivasi Kewirausahaan	Dorongan internal maupun eksternal yang mendorong individu untuk memulai, menjalankan, dan mengembangkan usaha. Motivasi ini dapat berasal dari keinginan untuk	Skala Likert

	meraih kemandirian ekonomi, mengejar prestasi, mewujudkan impian pribadi, atau bahkan bertahan dalam kondisi sulit.	
Keberhasilan Usaha	Yang mencerminkan sejauh mana pelaku UMKM berhasil mencapai tujuan usahanya, baik dalam aspek finansial maupun non-finansial. Indikator keberhasilan usaha dapat dilihat dari peningkatan omzet, laba usaha, pertumbuhan jumlah pelanggan, ekspansi usaha, serta keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.	Skala Likert

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation	
Pengetahuan Kewirausahaan	112	13.00	20.00	17.8125	1.21945	
Kreativitas Kewirausahaan	112	31.00	50.00	39.7589	3.15442	
Motivasi Kewirausahaan	112	14.00	25.00	21.7768	2.33157	
Keberhasilan Usaha	112	27.00	35.00	31.3125	1.55402	
Valid N (listwise)	112					

Data diolah 2026

Sumber: primer penulis,

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 112 responden, diperoleh bahwa seluruh variabel penelitian memiliki jumlah data valid sebanyak 112. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan memiliki nilai minimum 13 pada responden nomor 87 pelaku usaha Penyetan Spesial Bu Daria di Manahan dan maksimum 20 pada beberapa pelaku usaha di Surakarta dengan rata-rata sebesar 16,81 serta standar deviasi 1,21. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat Pengetahuan Kewirausahaan berada pada kategori tinggi dengan penyebaran data yang relatif homogen. Variabel Kreativitas Kewirausahaan memiliki nilai minimum 31 pada responden nomor 78 pelaku usaha Es Cincau Toyib dan maksimum 50 pada beberapa pelaku usaha di Surakarta dengan rata-rata sebesar 39,75 dan standar deviasi 3,154, yang menunjukkan bahwa Kreativitas Kewirausahaan berada pada kategori sedang hingga tinggi dengan variasi data yang tidak terlalu besar. Variabel Motivasi Kewirausahaan memiliki nilai minimum 14 pada responden nomor 101 pelaku usaha bakso bakar Gladag dan maksimum 25 pada beberapa pelaku usaha di Surakarta dengan rata-rata sebesar 21,78 serta standar deviasi 2,331, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat Motivasi Kewirausahaan yang tinggi dengan penyebaran data yang relatif kecil. Variabel Keberhasilan Usaha memiliki nilai minimum 27 pada responden nomor 85 dan 96 dan maksimum 35 pada beberapa pelaku usaha di Surakarta dengan rata-rata sebesar 31,31 serta standar deviasi 1,554, yang menunjukkan bahwa variabel Keberhasilan Usaha berada pada kategori tinggi dan memiliki tingkat homogenitas data yang sangat baik. Secara keseluruhan, seluruh variabel penelitian

menunjukkan distribusi data yang relatif homogen karena nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya.

Uji Validitas

Tabel 3. Uji Validitas

ITEM	R HITUNG	R TABEL	KESIMPULAN
Pengaruh Kewirausahaan			
PK1	0,711	0,195	Valid
PK2	0,564	0,195	Valid
PK3	0,662	0,195	Valid
PK5	0,545	0,195	Valid
Kreativitas Kewirausahaan			
KK1	0,585	0,195	valid
KK2	0,381	0,195	valid
KK3	0,459	0,195	valid
KK4	0,549	0,195	valid
KK5	0,394	0,195	valid
KK6	0,422	0,195	valid
KK7	0,440	0,195	valid
KK8	0,427	0,195	valid
KK9	0,564	0,195	valid
KK10	0,444	0,195	valid
Motivasi Kewirausahaan			
MK1	0,664	0,195	valid
MK2	0,574	0,195	valid
MK3	0,754	0,195	valid
MK4	0,558	0,195	valid
MK5	0,444	0,195	valid
Keberhasilan Usaha			
KU1	0,817	0,195	valid
KU2	0,545	0,195	valid
KU3	0,704	0,195	valid
KU4	0,350	0,195	valid
KU5	0,370	0,195	valid
KU6	0,297	0,195	valid
KU7	0,786	0,195	valid

Sumber: Data primer diolah penulis, 2026

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbarch alpha	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	0,602	Reliabel
Kreativitas Kewirausahaan	0,604	Reliabel
Motivasi Kewirausahaan	0,602	Reliabel
Keberhasilan Usaha	0,662	Reliabel

Sumber: Data primer diolah penulis, 2026

Berdasarkan uji diatas maka variabel dikatakan reliabel karena memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas

<i>Unstandardized Residual</i>	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200
Keterangan	Normal

Sumber : Data penulis, 2026

primer diolah

Berdasarkan uji diatas maka data dinyatakan berdistribusi normal karena nilai sig 0,200 $> 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolineritas

Variabel	Tolerance Value	VIP	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0.986	1.014	Bebas Multikolineritas
Kreativitas Kewirausahaan (X2)	0.988	1.012	Bebas Multikolineritas
Motivasi Kewirausahaan (X3)	0.978	1.022	Bebas Multikolineritas

Sumber : Data primer diolah penulis, 2026

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) sebesar 0,986, variabel kreativitas kewirausahaan (X2) sebesar 0,988, variabel motivasi kewirausahaan (X3) sebesar 0,978, , nilai tersebut $> 0,10$, sedangkan ntuk nilai VIF pada masing-masing variabel bebas yaitu variable pengetahuan kewirausahaan (X1) sebesar 1.014, variabel kreativitas kewirausahaan (X2) sebesar 1.012, variabel motivasi kewirausahaan (X3) sebesar 1,022, nilai tersebut $< 10,00$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada analisis ini tidak terdapat gejala multikolineriaritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 7. Uji Heterokedastisitas

Variabel		<i>Unstandardized Residual</i>	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Sig (2-tailed)	0,157	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Kreativitas Kewirausahaan (X2)	Sig (2-tailed)	0,256	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Motivasi Kewirausahaan (X3)	Sig (2-tailed)	0,194	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
-----------------------------	----------------	-------	--

Sumber : Data primer diolah penulis, 2026

Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi yang didapat lebih besar dari 0,05 (tingkat kepercayaan statistic 95% atau 0,05)

Uji Autokorelasi

Tabel 8. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.425 ^a	.181	.158	1.42573	1.558

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer diolah penulis, 2026

Berdasarkan uji Durbin-Watson (DW = 1,558), nilai tersebut berada antara dU (1,7472) dan 4-dU (2,2528). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model.

Analisis Korelasi

Tabel 9. uji kolerasi

Correlations					
		X1	X2	X3	Y
X1	Pearson Correlation	1	.050	.113	.323**
	Sig. (2-tailed)		.600	.237	.001
	N	112	112	112	112
X2	Pearson Correlation	.050	1	.100	.276**
	Sig. (2-tailed)	.600		.292	.003
	N	112	112	112	112
X3	Pearson Correlation	.113	.100	1	.154
	Sig. (2-tailed)	.237	.292		.106
	N	112	112	112	112
Y	Pearson Correlation	.323**	.276**	.154	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.106	
	N	112	112	112	112

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer diolah penulis, 2026
Maka dapat

disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel Keberhasilan Usaha dibuktikan dengan nilai $\text{sig } 0,01 < 0,05$.
2. Variabel Kreativitas Kewirausahaan memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel Keberhasilan Usaha dibuktikan dengan nilai $\text{sig } 0,03 < 0,05$.
3. Variabel Motivasi Kewiausahaan memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap variabel Keberhasilan Usaha dibuktikan dengan nilai $\text{sig } 0,106 > 0,05$.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (ttest)

Tabel 10. uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.180	2.364		8.538	.000
	X1	.218	.064	.300	3.418	.001
	X2	.124	.043	.252	2.877	.005
	X3	.063	.059	.095	1.074	.285

Sumber : Data primer diolah penulis, 2026

1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha
Diketahui nilai t hitung $3,418 > 1,980$ dan nilai sign $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti ada pengaruh antara variabel Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha.
2. Pengaruh Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha
Diketahui nilai t hitung $2,887 > 1,980$ dan nilai sign $0,005 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti ada pengaruh antara variabel Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha.
3. Pengaruh Motivasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Diketahui nilai t hitung $1.074 > 1,980$ dan nilai sign $0,285 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel Motivasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha.

Uji F

Tabel 11. uji F

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.180	2.364		8.538	.000
	X1	.218	.064	.300	3.418	.001
	X2	.124	.043	.252	2.877	.005
	X3	.063	.059	.095	1.074	.285

Sumber : Data primer diolah penulis, 2026

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan model regresi yang digunakan layak untuk digunakan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)Tabel 12. uji determinasi R^2

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0.425 ^a	0,181	0,158	1.42573

Sumber : Data primer diolah penulis, 2026

Besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada kolom Adjusted R Square yaitu sebesar 0,158 memakai Adjusted R Square alasannya adalah variabel X lebih dari dua variabel. Nilai tersebut menjelaskan bahwa besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 15,8% sedangkan 84,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 13. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20.180	2.364		8.538	.000
Pengetahuan Kewirausahaan	.218	.064	.300	3.418	.001
Kreativitas Kewirausahaan	.124	.043	.252	2.877	.005
Motivasi Kewirausahaan	.063	.059	.095	1.074	.285

Sumber : Data primer diolah penulis, 2026

Keberhasilan Usaha = 20.180 + 0,218 Pengetahuan Kewirausahaan + 0,124 Kreativitas Kewirausahaan + 0,063 Motivasi Kewirausahaan + e

- Nilai konstanta sebesar 20,180 artinya jika variabel independent yaitu Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas Kewirausahaan, dan Motivasi Kewirausahaan diabaikan maka nilai Firm Variabel Value tetap konstan sebesar 20,180
- Koefisien regresi Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 0,218 hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan mempunyai arah koefisien regresi positif yang berarti setiap kenaikan Pengetahuan Kewirausahaan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Keberhasilan Usaha sebesar 0,218. Begitu sebaliknya juga apabila pengetahuan mengalami penurunan sebesar satu satuan, maka keberhasilan usaha juga akan menurun sebesar 0,218 dengan asumsi variabel lain dalam penelitian dianggap konstan.
- Koefisien regresi Kreativitas Kewirausahaan sebesar 0,124 hal ini menunjukkan bahwa Kreativitas Kewirausahaan mempunyai arah koefisien regresi positif yang berarti setiap kenaikan Kreativitas Kewirausahaan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Keberhasilan Usaha sebesar 0,124. Begitu sebaliknya juga apabila kreativitas kewirausahaan mengalami penurunan sebesar satu satuan, maka keberhasilan usaha juga akan menurun sebesar 0,124 dengan asumsi variabel lain dalam penelitian dianggap konstan.
- Koefisien regresi sebesar 0,063 hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Kewirausahaan

mempunyai arah koefisien regresi positif yang berarti setiap kenaikan Motivasi Kewirausahaan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Keberhasilan Usaha sebesar 0,063. Begitu sebaliknya juga apabila motivasi kewirausahaan mengalami penurunan sebesar satu satuan, maka keberhasilan usaha juga akan menurun sebesar 0,063 dengan asumsi variabel lain dalam penelitian dianggap konstan

3.2.Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Dalam penelitian ini hipotesis 1 yang menyatakan Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dinyatakan diterima. Hal ini ditunjukkan dengan hasil statistic nilai t hitung $3,418 > 1,980$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti ada pengaruh variabel Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha. Keberhasilan usaha UMKM dapat diukur melalui indikator seperti pertumbuhan omzet, peningkatan laba, keberlanjutan usaha, dan daya saing produk di pasar. Pengetahuan kewirausahaan yang baik membantu pelaku UMKM dalam merencanakan kegiatan usaha yang sistematis, mengambil keputusan yang tepat, serta meminimalkan risiko operasional. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan kewirausahaan dapat menyebabkan perencanaan yang kurang matang, pengelolaan sumber daya yang kurang efektif, serta rendahnya kemampuan bersaing. Hasil ini sejalan dengan penelitian Menurut penelitian oleh Vavensy dan Handoyo (2022), menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Fatmasari dan Andi Irmayana (2023), yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Pengaruh Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Dalam penelitian ini hipotesis 2 yang menyatakan Kreativitas Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha dinyatakan diterima. Hal ini ditunjukkan dengan hasil statistic nilai t hitung $2,887 > 1,980$ dan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti ada pengaruh variabel Kreativitas Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha. Kreativitas Kewirausahaan berperan penting dalam mendorong keberhasilan usaha pada UMKM di Surakarta. Pelaku UMKM yang memiliki tingkat kreativitas lebih tinggi mampu menciptakan inovasi baru, mengembangkan strategi pemasaran yang unik, dll. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nagel dan Suhsartatik (2021) bahwa kreativitas kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, sedangkan penelitian ini tidak sejalan yang dilakukan oleh Fatmasari dan Irmayana (2023) bahwa kreativitas kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Dalam penelitian ini hipotesis 3 yang menyatakan Motivasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dinyatakan ditolak. Hal ini ditunjukkan dengan hasil statistic nilai t hitung $1,074 < 1,980$ dan nilai signifikansi sebesar $0,285 >$

0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa H3 ditolak dan H0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel Motivasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha. Motivasi kewirausahaan merupakan dorongan internal atau eksternal yang mendorong individu untuk memulai, mempertahankan, dan mengembangkan usaha. Pelaku UMKM yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih giat, konsisten, dan proaktif dalam mengelola usaha mereka. Motivasi ini meliputi keinginan untuk mencapai tujuan, memperoleh penghasilan, meningkatkan kesejahteraan, serta berinovasi untuk menghadapi persaingan pasar. Hasil penelitian ini sejalan menurut penelitian yang dilakukan oleh Purnomo (2023) Motivasi Kewirausahaan penting, namun tidak selalu berhubungan dengan keberhasilan usaha. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan Imaniya dan Hidayat (2022) motivasi kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

4. KESIMPULAN

1. Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini didukung dengan adanya nilai t hitung lebih besar dari t tabel sebesar $3,418 > 1,980$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti ada pengaruh antara variabel Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha.
2. Kreativitas Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini didukung dengan adanya nilai t hitung lebih besar dari t tabel sebesar $2,887 > 1,980$ dan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti ada pengaruh variabel Kreativitas Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha.
3. Motivasi Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan, hal ini didukung dengan adanya nilai t hitung lebih kecil dari t tabel sebesar $1,074 < 1,980$ dan nilai signifikansi sebesar $0,285 > 0,05$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa H3 ditolak artinya Motivasi Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha.

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut saran yang dapat diberikan:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi keberhasilan usaha UMKM, seperti kemampuan manajerial, inovasi produk, penggunaan teknologi digital, akses permodalan, dan lingkungan usaha, agar hasil penelitian lebih komprehensif.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah dan objek penelitian, tidak hanya terbatas pada UMKM di Surakarta, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada wilayah yang lebih luas.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode pengumpulan data yang lebih beragam, seperti wawancara mendalam, atau kombinasi antara kuisioner dan teknik lainnya, dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang sangat bergantung pada persepsi dan kejujuran responden, maka masih terdapat kemungkinan terjadinya bias subjektivitas dalam pengisian kuisioner.

DAFTAR PUSTAKA

Adiyanti, M., & Nursiam. (2025). *Pengaruh penerapan teknologi informasi, literasi keuangan dan strategi pemasaran terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Surakarta. Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 6(3), 3368–3380

- Arikunto, S. (2010). Metode penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*, 173(2).
- Aseanty, D., Warsindah, L., & Dizar, S. (2023). Creative And Innovative Entrepreneurial Spirit For Students Of The Bina Amanah Cordova Entrepreneurship School. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(2), 197–206.
- Bank Indonesia (2024) BI catat UMKM Solo melonjak 13.200 Jadi Penyelamat di Masa Krisis
- Covin, J. G., & Wales, W. J. (2019). Crafting high-impact entrepreneurial orientation research: Some suggested guidelines. *Entrepreneurship theory and practice*, 43(1), 3-18.
- Destiana., Yandes, J., Mahtarom., & Juniadi, D. (2024). Revealing How Enterpreneurial Motivation Affects Business Success through Entrepreneurial Competence As Intervening Variable. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 10(2), 348-359.
- Fatmasari, F., & Irmayana, A. (2023). Pengaruh Kreativitas, Inovasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 10(4), 1233–1244.
- Gagne, M., & Deci, E. L. (2020). Self-determination theory and work motivation. *Journal of Organizational Behavior*, 41(2), 155-167.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Giawa, A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Di Sektor Usaha Kue Lobak Umami Snack Pastry Di Kecamatan Medan Kota. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen*, 2(1), 18–22.
- Hariyanto, M., & Ie, M. (2023). Pengaruh Kreativitas, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Media Sosial Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 511–518.
- Hasanah, N.R., & Sasongko, N. (2019). *Pengaruh Kreativitas, Sikap Mandiri, Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMS Periode 2015–2017)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Imania, A. H., & Hidayat, A. M. (2022). Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia). *SEIKO: Journal Of Management & Business*, 5(2), 526–533.
- Kuratko, D. F. (2020). *Entrepreneurship: Theory, process, practice*. Cengage Learning.
- Merline, M., & Widjaja, O. H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan UKM Alumni Dan Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 435–443.

- Mulyana, M., & Puspitasari, R. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Membentuk Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kota Bogor. Bogor: Universitas STIEK Bogor.
- Nagel, P. J. F., & Suhartatik, A. (2022). Pengaruh Motivasi, Kompetensi Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm Makanan Minuman Di Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 2(1), 1024.
- Ndruru, N. (2023). PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI BISNIS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA MAHASISWA MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 6(1), 54–65.
- Nurhalimah, M., Marwati, F. S., & Deliana, D. (2023). PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KARAKTERISTIK, DAN KETERAMPILAN TERHADAP KEBERHASILAN UMKM SENTRA INDUSTRI GITAR DI DESA KEMBANGAN, BAKI, SUKOHARJO. *Manajemen Bisnis Syariah*, 16(1), 9–18.
- Nurjanah, N., Sutrisno, S., & Meiriyanti, R. (2023). *Pengaruh Motivasi, Inovasi, Dan Kompetensi Terhadap Keberhasilan UMKM Dengan Kemampuan Usaha Sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal Rimba Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), 143–152.
- Rahman, Y. A. (2020). Manajemen sumber daya manusia. *Tsaqofah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 1-23.
- Shaheen, N., Al-Haddad, S., Marei, A., & Daoud, L. (2023). The Effect Of Creativity On Entrepreneurial Behavior: The Moderating Role Of Demographics. *Information Sciences Letters*, 12(3), 1365–1372.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vavensy, P., & Handoyo, S. E. (2022). The Influence Of Motivation, Business Capital, Entrepreneurial Knowledge, And Business Networks On Business Success. *International Journal Of Management Science And Application*, 1(2), 87–102.
- Widjaja, O. H., Budiono, H., & Olivia, G. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan Serta Motivasi Pada Keberhasilan Usaha Kota Pontianak. *Prosiding Serina*, 2(1), 199–208.
- Wijaya, S. B., & Adi, S. W. (2024). *Peran Program Kewirausahaan Terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wiklund, J., Davidsson, P., & Delmar, F. (2020). What do they think and feel about growth? An expectancy-value approach to small business managers' attitudes toward growth. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 44(3), 557-583.
- Windyarsita, M., & Anggraeni, T. P. (2022). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner kota

Wonogiri. In *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi* (Vol. 2, No. 1, pp. 1057-1057)